

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan aset penting dan memegang peranan penting dalam operasional dan kegiatan suatu instansi. Menurut Ajabar (2020:4) Sumber daya manusia merupakan kunci terpenting bagi organisasi untuk mencapai tujuannya, Menurut Supomo dan Nurhayati (2018:6) manajemen sumber daya manusia adalah strategi kegiatan manajemen yang dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian seluruh kegiatan operasional fungsi manajemen sumber daya manusia, dimulai dengan *rekrutmen*, seleksi, pelatihan dan pengembangan, penempatan, termasuk promosi, degradasi dan transfer, evaluasi kinerja, kompensasi, hubungan industrial, mengurangi pekerjaan yang telah ditunjukkan lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan kontribusi produktif sumber daya manusia organisasi terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan diatas, dapat dijelaskan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses penanganan berbagai masalah di perusahaan, terutama karyawan atau tenaga kerja mereka, dan suatu sistem perencanaan dan pengembangan bagi perusahaan atau organisasi untuk mengidentifikasi bakat. karyawannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan perusahaan dilaksanakan, termasuk staf yang disiplin, disiplin yang baik membantu mencapai tujuan perusahaan sesuai jadwal. Disiplin dimaksudkan untuk mencegah terjadinya pelanggaran terhadap peraturan yang telah disepakati bersama. Lakukan kegiatan atau tugas dengan cara yang menghindari hukuman dan pelatihan. Penelitian ini menekankan pada tiga variabel penting yaitu kepemimpinan, motivasi kerja dan lingkungan kerja.

Kepemimpinan adalah proses memotivasi orang atau pengikut untuk bekerja menuju tujuan yang didefinisikan oleh Wijono (2018:3) Kepemimpinan adalah faktor manusia yang menyatukan seseorang atau pengikut dan memotivasi mereka untuk mencapai suatu tujuan. Dari definisi di atas, jelaslah bahwa kepemimpinan yang baik memotivasi seseorang atau seorang pengikut untuk mencapai tujuan bersama. Dalam sebuah perusahaan, seorang manajer harus dapat bekerja secara efektif dan menggunakan berbagai ide kreatif dan inovatif sehingga dapat mendorong bawahannya untuk berinisiatif.

Menurut Marul (2020; 58), motivasi adalah sesuatu yang timbul dari keinginan seseorang, membangkitkan semangat dan keinginan dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi, membimbing dan mempertahankan perilaku dan mencapai tujuan atau keinginan tergantung pada ruang lingkup pekerjaannya. Motivasi sangat tergantung pada kinerja karyawan, sehingga memotivasi karyawan meningkatkan kinerja mereka. Motivasi selalu terkait erat dengan kesuksesan Organisasi, orang-orang dalam mencapai tujuan.

Menurut Sedarmayanti (2018:40) lingkungan kerja adalah seperangkat alat dan bahan yang tersedia bagi seseorang, lingkungan kerja tempat seseorang bekerja, metode kerja dan pengaturan kerja, baik secara individu maupun kelompok.

Disiplin kerja pegawai menjadi perhatian di Kantor Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas. Disiplin kerja pegawai juga berhubungan erat dengan kualitas kantor. Berdasarkan hasil wawancara dengan camat kantor Kecamatan Jatilawang terdapat permasalahan mengenai disiplin kerja pegawai yang di lihat dari rendahnya disiplin kerja pegawai Kantor Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.

Kantor Kecamatan Jatilawang merupakan kantor yang bergerak di bidang kebutuhan masyarakat yang terletak di Jalan Kawedanan no 1 Jatilawang Kode pos 53174, kegiatan pelayanan ini adalah suatu kegiatan pelayanan kepada masyarakat, Dalam keseharian masyarakat mempunyai masalah dalam surat-surat kependuduknya.

Berikut ini adalah data absensi keterlambatan dan pulang awal kantor Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.

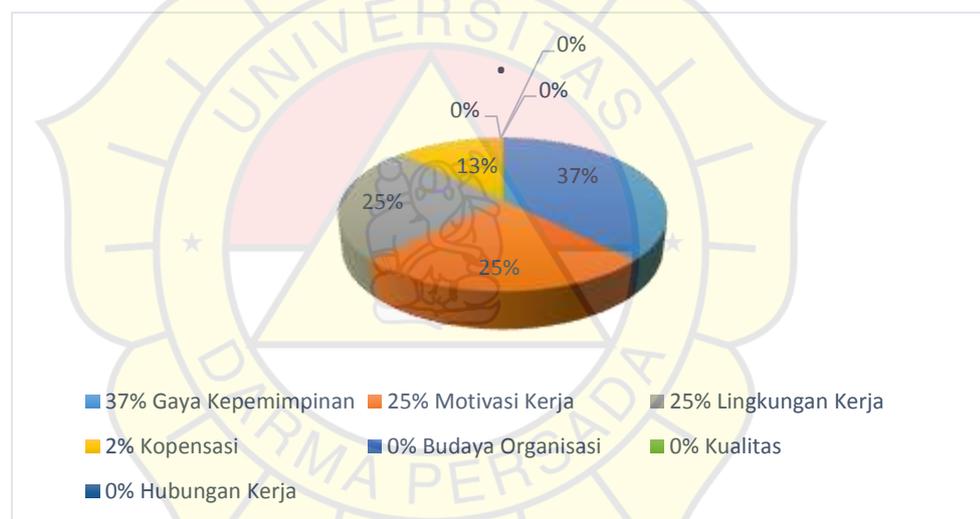
Tabel 1.1
Data rekapitulasi presensi pegawai kantor Kecamatan Jatilawang 2022

No	Bulan	Total keterlambatan (Menit)	Total Pulang awal (menit)
1	Januari	196	180
2	Februari	230	240
3	Maret	29	40
4	April	876	850
5	Mei	92	123
6	Juni	467	455
7	Juli	324	315
8	Agustus	134	153
9	September	195	185
10	Oktober	72	114
11	November	48	76
12	Desember	257	235
	TOTAL	2920	2966
	RATA-RATA KETERLAMBATAN DAN PULANG AWAL	2943	

Sumber : Kantor Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas

Berdasarkan tabel 1.1 dapat di lihat bahwasanya total keterlambatan 2920 menit lebih rendah di banding total pulang awal 2966 menit dan rata-ratanya keterlambatan dan pulang awal 2943 menit. hal ini menunjukkan masih rendahnya tingkat kesadaran pegawai dalam ketaatan peraturan kerja, masih jauh dari kurangnya disiplin pegawai dalam tingkat kehadiran sehingga

menyebabkan rendahnya disiplin pegawai pada kantor kecamatan jatilawang kabupaten banyumas. untuk mengetahui variabel apa aja yang memengaruhi disiplin kerja dengan membagikan pra survey terhadap 16 pegawai kantor kecamatan jatilawang kabupaten banyumas. berdasarkan faktor yang mempengaruhi disiplin kerja terdapat 7 variabel yaitu Gaya kepemimpinan, motivasi, lingkungan kerja, hubungan kerja, budaya organisasi, kompensasi, kualitas. Dari observasi di peroleh hasil olah data di jelaskan melalui gambar 1.1 sebagai berikut:

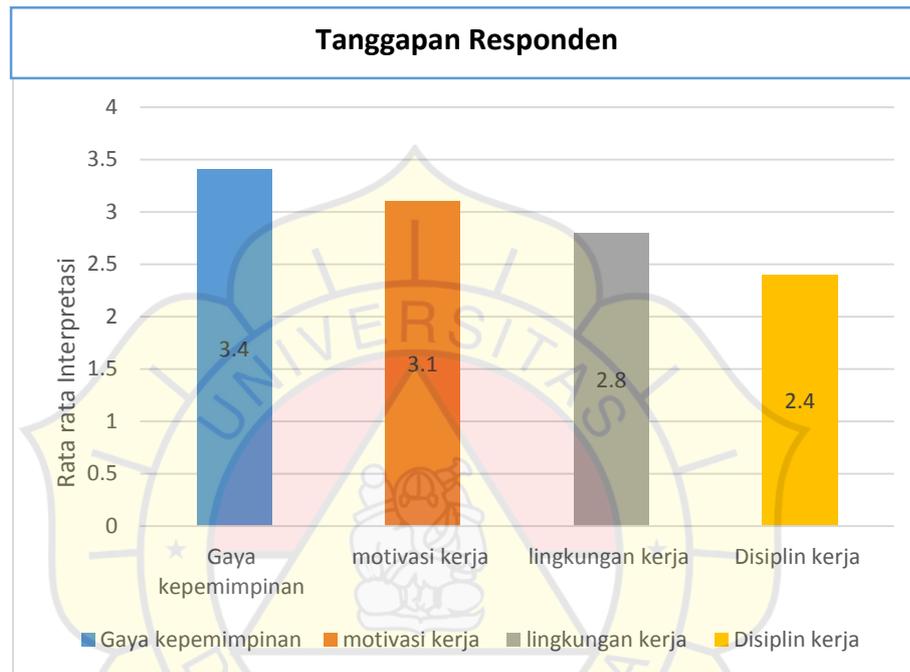


Sumber : Data diolah oleh penulis pada tahun 2023

Gambar 1.1 Hasil Pra-Survey

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel yang mempengaruhi disiplin kerja di kantor Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas adalah Gaya kepemimpinan, motivasi kerja, lingkungan kerja. Kemudian penulis melakukan penyebaran pra kuesioner kepada 16 orang sebagai penelitian awal kantor kecamatan jatilawang kabupaten banyumas sebagai observasi awal dengan menyebarkan berupa pra kuesioner

mengenai Gaya kepemimpinan, Motivasi kerja, lingkungan kerja terhadap disiplin pegawai kantor Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas. Secara garis besar hasil olah dari penyebaran kuesioner tersebut dijelaskan pada gambar 1.2 sebagai berikut



Sumber : Data diolah oleh penulis pada tahun 2023

Gambar 1.2 Interpretasi Tanggapan Responden

Berdasarkan gambar 1.2 pada interpretasi tanggapan reponden yang penulis lakukan, dapat dilihat bahwa berdasarkan tabel interpretasi nilai gaya kepemimpinan rata-rata sebesar 3,4 artinya nilai Gaya kepemimpinan sangat baik. Ini berarti gaya kepemimpinan di kantor kecamatan Jatilawang kabupaten Banyumas sudah sesuai dengan pekerjaan saat ini. Untuk interpretasi nilai motivasi rata-rata 3,1 yang artinya nilai Motivasi kerja tinggi. Hal ini berarti motivasi pegawai kantor kecamatan jatilawang kabupaten banyumas mempengaruhi disiplin kerja pegawai. Sedangkan

untuk interpretasi nilai lingkungan kerja rata-rata 2,8 yang berarti baik. dapat di lihat untuk interpretasi disiplin kerja rata-rata 2,4 yang artinya tidak baik dan sebagian besar pegawai kurang menunjukkan kedisiplinannya.

berdasarkan uraian dan latar belakang masalah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya kepemimpinan, Motivasi kerja, Lingkungan kerja terhadap Disiplin Kerja Pegawai Kantor Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas”**

1.2 Identifikasi, Pembatasan, dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Gaya kepemimpinan yang ada di Kantor Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas baik tapi disiplinnya sangat tidak baik.
2. Motivasi pada Kantor Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas sangat baik tapi disiplinnya sangat rendah.
3. lingkungan yang ada di Kantor Kecamatan Katilawang Kabupaten Kanyumas baik tapi disiplinnya sangat rendah.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk memungkinkan penelitian dan analisis yang terarah dan mendalam dalam penelitian ini, maka kegiatan penelitian dibatasi pada gaya kepemimpinan, motivasi dan lingkungan kerja serta dampaknya terhadap kedisiplinan Pegawai.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dirumuskan suatu pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai Kantor Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai Kantor Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai kantor Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas?
4. Apakah gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap disiplin pegawai Kantor Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja pegawai Kantor Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.

2. Untuk mengetahui tentang pengaruh motivasi kerja terhadap disiplin kerja pegawai Kantor Jatilawang Kabupaten Banyumas.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap disiplin kerja pegawai Kantor Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.
4. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap disiplin kerja pegawai kantor di Kecamatan Jatilawang.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Pertimbangan teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu manajemen sumber daya manusia (SDM), khususnya yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan disiplin kerja yang berkaitan dengan kinerja karyawan. Dengan cara ini, penelitian dapat digali dan dikembangkan lebih lanjut untuk menghasilkan ide-ide inovatif untuk meningkatkan kinerja pegawai.

2. Pertimbangan praktis

Penelitian ini bertujuan untuk menambah pemahaman dan pengetahuan. Ternyata di lapangan ditinjau dari gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap disiplin kerja pegawai Kecamatan Jatilawang kabupaten Banyumas.